

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi lansia merupakan tantangan sekaligus kebutuhan penting dalam pengembangan keterampilan membaca pada usia lanjut. Pada kenyataannya, masih banyak lansia yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, kesulitan dapat disebabkan dari beberapa faktor. Seperti, membaca huruf hijaiyah sesuai makhrajnya akibat kurangnya pemahaman dan latihan yang berkelanjutan¹, rendahnya tingkat pendidikan agama sewaktu muda karena terbatasnya kesempatan belajar Al-Qur'an², kurangnya motivasi belajar dikarenakan minimnya dukungan dari keluarga maupun lingkungan sekitar.³ Hal ini tentu berdampak langsung pada guru/ustadz yang membimbing mereka, guru dituntut untuk menyesuaikan metode, dan tempo belajar. Akan tetapi, tidak semua guru memiliki latar belakang atau pelatihan khusus dalam mengajar kelompok usia lanjut, sehingga proses belajar seringkali kurang maksimal.

¹ Widi Astuti and Ratri Nugraheni, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran," *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2021.

² Bustanur Bustanur et al., "Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam: Studi Fenomenologi Peranan Penyuluh Agama," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 9, no. 2 (2024), [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9\(2\).18149](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(2).18149).

³ Indra Aditya Prayoga, "Efektivitas Program Pemberdayaan Lanjut Usia Potensial Melalui Program Usaha Ekonomi Produktif Oleh Dinas Sosial Kabupaten Bandung (Studi Kasus Di Kecamatan Pameungpeuk)," *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i4.27174>.

Guru menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan waktu⁴, kurangnya bahan ajar khusus lansia, hingga sulitnya menjaga motivasi belajar. Dalam panduan BTQ sangat minim untuk menyesuaikan para lansia seperti waktu yang fleksibel, materi sederhana yang diulang-ulang. Akibatnya pembelajaran tidak hanya menjadi lambat, tetapi juga cenderung membuat lansia merasa minder, malu, dan berhenti belajar. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjelaskan bentuk-bentuk kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajar lansia

Proses yang harus dilakukan pertama kali dalam mendalami Al-Qur'an yaitu mampu membacanya dengan baik dan benar.⁵ Mempelajari dan memahami Al-Qur'an dapat memperoleh kebaikan bagi yang membacanya dan mendapatkan pesan-pesan mulia yang terkandung di dalamnya, sesuatu yang mendasar dalam kehidupan seseorang adalah kemampuan untuk melaksanakan dan meyakini sesuatu.⁶

Salah satu kewajiban yang harus diikuti pada setiap muslim yaitu dengan mempelajari dan membaca ayat suci Al-Qur'an.⁷ Karena membaca Al-Qur'an tidak hanya dianggap sebagai bentuk ibadah, tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan

⁴ Ni Wayan Wardani and I Gede Andika, "Pelatihan Mengaktifkan Pembelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Aplikasi Mentimeter, Whatsapp Dan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Inovasi Mengajar Dengan Keterbatasan Bandwidth Internet," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (August 31, 2021): 128–38, <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.607>.

⁵ Ilmi Zakiatul Fakhroh et al., "Aplikasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al – Qur'an," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum* 2, no. 1 (April 20, 2023): 31–39, <https://doi.org/10.32492/dimas-undar.v2i1.2104>.

⁶ an Mely Aldariani et al., "Bimbingan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hidayah," 2024, <https://siducat.org/index.php/menyala>.

⁷ Sri Ayuni and Didik Himmawan, "Community Empowerment Through Koran Guidance and Al-Qur'an Reading and Writing Development at Baabussalam Cidempet TPA," *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (April 20, 2023): 75–84, <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.19>.

diri kepada Allah dan memperdalam pemahaman ajaran Islam. Membaca Al-Qur'an dapat dilakukan pada kalangan usia muda maupun lansia, tidak adanya ketentuan bagi lansia untuk berhenti membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an menjadi sumber ketenangan jiwa⁸, menguatkan iman seseorang, dan menjadikan sumber ketenangan batin.⁹

Kesulitan yang dialami para lansia dalam membaca Al-Qur'an merupakan tantangan bagi dirinya, khususnya membaca huruf hijaiyyah sesuai dengan makhraj. Kunci agar bacaan menjadi benar dan sesuai kaidah tajwid adalah memahami makhraj atau tempat keluarnya huruf, tetapi tidak semua orang diajarkan cara pengucapan huruf hijaiyyah sejak dini. Sehingga di usia lanjut mereka sulit untuk memperbaiki kebiasaan, salah satu penyebabnya adalah menghadapi kesulitan dalam mengubah cara mereka mengucapkan huruf hijaiyyah.¹⁰ Ada juga karena faktor lingkungan yang tidak tersedia fasilitas seperti madrasah atau guru mengaji sebagai pembimbing.

Dalam membaca Al-Qur'an banyak lansia yang ingin memulai belajar Al-Qur'an, terutama karena sudah lama tidak berlatih. Tertinggalnya mereka dikarenakan kurangnya kesempatan belajar di masa lalu. Selain kurangnya belajar,

⁸ Adinda Nur Fauziah, Tajudin Nur, and Hinggil Permana, "Peran Doa Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Dan Kehidupan Sehari-Hari Umat Muslim," *Tasyri': Jurnal Tarbiyah – Syari'ah Islamiyah*, 2024.

⁹ Salfa Marcshanda Putri and Sinta Tunjung Puspita, "Peran Pada Amalan Sufi Dalam Meningkatkan Kedamaian Dan Kesejahteraan Batin," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, vol. 8, 2024.

¹⁰ Syifa Salsabila Fitrianingrum and Elfiana Fitri Aminingsih, "Analisis Kesalahan Pengucapan Dalam Membaca Huruf Hijaiyyah: Kajian Fonologi," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (January 28, 2024): 1–7, <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2224>.

kurangnya motivasi dan dukungan dari lingkungan juga menghambat keinginan untuk belajar. Adanya pendampingan, untuk menumbuhkan rasa semangat mereka dalam belajar. Mereka memiliki semangat tinggi ketika ada dorongan dari keluarga, teman sebaya, dan pengajar. Apabila mereka tidak mendapatkan dukungan dari orang-orang sekitar, mereka terhambat konsistensinya dalam proses belajar. Dalam situasi seperti ini, mereka cenderung menunda dalam kegiatan belajar dan menunjukkan sikap yang kurang aktif.

Sepanjang hidup, kebiasaan membaca Al-Qur'an harus terus tetap dilakukan baik usia muda maupun lansia. Membaca Al-Qur'an menjadikan panutan bagi generasi yang lebih muda, dengan melihat orang tua yang tekun membaca dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, mereka akan termotivasi untuk mengikuti. Selain bermanfaat untuk orang lain dan mendapatkan pahala bagi dirinya, membaca Al-Qur'an juga mendatangkan pahala bagi yang membacanya. Maupun cara membacanya terbata-bata. Sikap lansia sebagai cerminan bagi generasi muda dan menjadikan warisan di lingkungan sekitar maupun di lingkungan keluarga agar tetap istiqomah. Seiring bertambahnya usia kemampuan dalam membaca Al-Qur'an mengalami sedikit penurunan, namun Allah tetap menjanjikan pahala yang besar bagi mereka yang mau berusaha dan tidak menyerah dalam beribadah atau menggambarkan pentingnya kerja keras dan sikap pantang menyerah sebagai bentuk ibadah dalam Islam yang bernilai pahala disisi Allah.¹¹

¹¹ Arum Teguh Fitriyani, "Nilai Kerja Dan Etos Kerja Dalam Islam," *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 1

Di masa modern ini masih banyak yang belum memahami pentingnya membaca Al-Qur'an bagi lansia, padahal membaca Al-Qur'an itu penting. Namun pada proses tersebut banyak lansia yang menunjukkan ketertarikan yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas aktivitas keagamaannya, salah satunya dengan memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Sebaik-baiknya untuk mempersiapkan diri ialah menghadapi kehidupan di akhirat, walaupun adanya keterbatasan dalam diri serta situasi sosial tertentu seringkali menjadi hambatan untuk memulai proses pembelajaran.¹² Di lingkungan masyarakat banyak yang mengadakan program pengajian Iqra dan Al-Qur'an, maka dari itu diperlukan pendekatan khusus seperti metode pembelajaran yang dapat dipahami oleh lansia.

Faktanya, proses pembelajaran pada usia lanjut masih jauh lebih lambat dibandingkan dengan pada usia muda, lansia juga cenderung membutuhkan metode pengajaran yang lebih sabar¹³, pengulangan, dan pendekatan yang bersifat personal agar mereka dapat memahami pelajaran dengan baik. Karena itu, perlu adanya pendekatan dan evaluasi khusus dalam program pengajian agar benar-benar mampu meningkatkan kemampuan mereka membaca Al-Qur'an.

(2023).

¹² Ela Siti Nurlaela et al., "Hakikat Penelitian Tindakan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023).

¹³ Rida Mahmudah and Chabib Musthofa, "Peningkatan Kapasitas Lansia Dalam Membaca Dan Menulis Alfabet Di Desa Wonosari, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso," *Inovasi Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 4 (2024): 95–109, <https://doi.org/10.62951/inovasisosial.v1i4.766>.

Meskipun sudah ada program pengajian Iqra dan Al-Qur'an yang berjalan di masyarakat, kenyataannya masih banyak lansia yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.¹⁴ Program tersebut juga belum pernah dievaluasi secara sistematis. Baik secara metode pelaksanaannya maupun dampaknya terhadap motivasi dan partisipasi lansia dalam kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, belum diketahui program tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas hidup lansia. Selain itu, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca tetapi juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan pengalaman belajar bagi lansia. Ketidaksesuaian pendekatan ini dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia, sehingga diperlukan evaluasi.¹⁵ dan perumusan strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran.¹⁶

Perumahan Dukuh Zamrud Bekasi, terdapat program pengajian Iqra dan Al-Qur'an bagi lansia. Yang dilaksanakan selama tiga hari dalam seminggu. Namun seiring berjalannya waktu, yang mengikuti program tersebut tidak hanya lansia melainkan orangtua dan remaja. Dari perbedaan tingkatan, yang lebih istiqomah dari tahun ke tahun yaitu para lansia dan diberikan bimbingan dalam pengembangannya

¹⁴ Farichatul Fauziah and Mukhammad Alfani, "Living Hadis: Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Pada Masyarakat Lansia," *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (March 15, 2023): 139-55, <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v3i2.1524>.

¹⁵ Fuad Ramli et al., "Analisis Dampak Sosial Terhadap Program Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Bener Meriah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, 2024, <https://journal.lakaspia.org/index.php/ljppm>.

¹⁶ Feliza Paramitha Sinaga et al., "Analisis Penggunaan Metode Mengajar (Metode Demonstrasi, Metode Eksperimen, Metode Inquiry, Dan Metode Discovery) Di SMA Negeri 11 KOTA JAMBI," *Oktober 2022*, vol. 5, 2022, <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/relativitas/index>.

bagi yang mengikuti. Program ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, menumbuhkan semangat belajar, dan memberikan pengalaman dalam pembelajaran. Dalam program tersebut memiliki dampak positif terhadap kehidupan lansia dengan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses program pengajian serta upaya peningkatan kualitas pelaksanaannya bagi para lansia. Melalui penelitian tersebut peneliti mendukung keberhasilan program yang dilaksanakan serta tantangan yang dihadapi. Hasil dari penelitian ini dapat dievaluasi dan memberikan bimbingan serta rekomendasi dalam pengembangan program pengajian. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan di Perumahan Duku Zamrud, Majelis Taklim Al-Ikhlas karena tempat ini secara aktif menyelenggarakan program pengajian Iqra dan Al-Qur'an yang diikuti oleh peserta lanjut usia. Program tersebut telah berjalan secara rutin dan mendapat dukungan dari pengurus, pengajar, serta masyarakat sekitar. Selain itu, jumlah peserta lansia yang mengikuti kegiatan ini cukup konsisten, sehingga lokasi ini dianggap representatif untuk menggambarkan pelaksanaan program pengajian bagi lansia secara nyata. Harapannya program tersebut dapat berkembang dan menjadi model pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia di lingkungan sekitar.

B. Identifikasi Masalah

1. Lansia di Perumahan Duku Zamrud Bekasi masih menghadapi kesulitan dalam pembelajaran BTQ dengan baik dan benar
2. Belum ada evaluasi terhadap pembelajaran BTQ bagi lansia

3. Perlunya strategi untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran BTQ dalam semangat belajar lansia

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada program pengajian Iqra dan Al-Qur'an bagi lansia yang dilaksanakan di Perumahan Dukuh Zamrud, Bekasi. Subjek penelitian adalah peserta pengajian lansia di atas 60 tahun. Penelitian ini membahas peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program tersebut. Penelitian ini tidak membahas aspek kesehatan fisik, dan spiritual.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran BTQ bagi lansia di Perumahan Dukuh Zamrud Bekasi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran BTQ bagi lansia?
3. Bagaimana dampak program pengajian dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi lansia di Perumahan Dukuh Zamrud Bekasi?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran BTQ bagi lansia di Perumahan Dukuh Zamrud Bekasi
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran BTQ bagi lansia

3. Mengetahui dampak program pengajian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an lansia

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Memberikan kontribusi pada pengembangan kajian pendidikan Al-Qur'an bagi lansia di lingkungan komunitas.

2. Manfaat Praktis:

Bagi Lansia: Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kegiatan partisipasi mereka.

Bagi Pengelola Program: Memberikan masukan untuk meningkatkan program pengajian Iqro dan Al-Qur'an.

Bagi Masyarakat: Menjadi inspirasi untuk mengembangkan program serupa di komunitas lainnya.

G. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis meninjau beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) bagi lansia. Kajian-kajian tersebut memberikan gambaran mengenai metode, strategi, serta hasil dari penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan berbagai pendekatan, terutama metode Iqro.

“Program Meretas Buta Hijiyyah Melalui Bimbingan Iqra dan Ta'lim Al-Qur'an Pada Lansia” Mustapa Ali, Muhammad Musfiatul Wardi, Aqodia 2023 Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil evaluasi dari bimbingan ini adalah peserta bimbingan mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan lebih baik, fasih serta dapat memahami beberapa kandungan dari ayat Al-Qur'an dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sosial persentase kemampuan lansia dalam membaca Al-Qur'an meningkat dari 30% menjadi 75%, memiliki tambahan media belajar dan kesejahteraan guru bisa lebih baik dengan pemberian insentif dari desa setempat.¹⁷

“Penggunaan Metode Iqra Untuk Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Di Kalangan Ibu-Ibu Dewasa dan Lansia Di Desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati” Nida Munirah 2023 metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah melakukan pembelajaran membaca Al Quran dengan metode Iqra, membaca berulang-ulang, tatap muka, tugas rumah, untuk meningkatkan minat belajar membaca Al Qur'an, serta partisipasi ibu-ibu lansia dalam belajar membaca Al-Qur'an menjadi lebih kondusif. Penelitian ini menggunakan Metode program pengabdian dilakukan dalam empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pendampingan teknis, serta evaluasi keberhasilan pengabdian.¹⁸

¹⁷ Mustapa Ali, Muhammad Musfiatul Wardi, and Aqodiah Aqodiah, “Program Meretas Buta Hijiayah Melalui Bimbingan Iqra' Dan Ta'lim Al-Qur'an Pada Lansia,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 6 (December 6, 2023): 6169, <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.18905>.

¹⁸ Nida Munirah, “Penggunaan Metode Iqra Untuk Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Di Kalangan Ibu-Ibu Dewasa Dan Lansia Di Desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati,” *Tashwir: Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya* 11, no. 2 (2023): 71–83, <https://doi.org/10.18592/jt.v11.i02>.

“Efektivitas Jilot Untuk Mengurangi Tingkat Buta Huruf Hijaiyah Pada Lansia Dengan Menggunakan Metode Iqra Di Rw 04 Desa Cijagra, Paseh” Aditya Nuh Saputra, Nnada Syaira Kaelan Najib, Nur Suci Pujianti 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian bahwa program jilot dengan metode Iqra secara signifikan mengurangi buta huruf hijaiyah pada lansia, ditandai dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an setelah pelatihan selama 1 bulan.¹⁹

“Penerapan Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Siswa TPQ Al-Amanah Kabupaten Cirebon” Luthfiyah Adawiyah, Muhammad Aulia Taufiqi, Muhammad Aulia Taufiqi 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an baik secara huruf hijaiyyah, pemahaman tajwid.²⁰

“Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an bagi Lansia di Nusamangir Kemranjen Banyumas” Mahin Ainun Naim, Dian Pernama 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field reserach) dengan pendekatan pendampingan langsung selama dua bulan terhadap 17 peserta lansia berusia 40-60 tahun. Pembelajaran dilaksanakan empat kali seminggu di Masjid Ar-Rahman

¹⁹ Aditya Nuh Saputra et al., “Efektifitas Jilot Untuk Mengurangi Tingkat Buta Huruf Hijaiyah Pada Lansia Dengan Menggunakan Metode Iqra Di Rw 04 Desa Cijagra, Paseh,” vol. 5, 2024, <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.

²⁰ i Luthfiyah Adawiyah, Taufiqi Muhammad Aulia, and Malik Sofy, “Penerapan Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Siswa TPQ Al-Amanah Kabupaten Cirebon,” *Edumasa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2025, <https://doi.org/10.15294/edumasa.v9i2>.

menggunakan metode Iqro, ceramah, pengulangan, dan penugasan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta lansia, baik dari segi pengenalan huruf hijaiyyah maupun kelancaran membaca. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan minat dan partisipasi lansia dalam belajar Al-Qur'ann menciptakan suasana belajar yang kondusif dan penuh semangat.²¹

“Participatory Action Research Dalam Pemberantasan Buta Huruf Hijaiyyah Pada Lansia Dengan Metode Iqro di Lingkungan Tisnonegaran” Achmad Fatahilah, Ridho Achmad, Muhammad Masmu, Khoiriyah 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode jenis penelitian lapangan (field research). Hasil dari kegiatan ini adalah setelah melalui pelatihan secara intensif menggunakan metode iqro', peserta ibu-ibu lansia mengalami kemajuan dalam mengenal dan membaca huruf Al-Qur'an (hijaiyah) baik dalam tulisan pisah ataupun sambung.²²

“Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri” Doni Saputra, Muhammad Wildan Fawaid, dan Binti Munawaroh 202. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Participatory Action Research (PAR). Hasil penelitian bahwa pendampingan pembelajaran menggunakan metode Iqro berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

²¹ Naim Mahin Ainun, “Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia Di Nusamangir Kemranjen Banyumas,” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2023.

²² Achmad Fatahilah et al., “Participatory Action Research Dalam Pemberantasan Buta Huruf Hijaiyah Development,” vol. 2, 2023.

peserta didik, baik dalam pengenalan huruf hijaiyyah, pemahaman tajwid, maupun pelafalan yang tartil.²³

“Strategi Dakwah Pembelajaran Al Qur’an Metode Iqro’ Sebagai Upaya Memberantas Buta Aksara Pada Ibu-Ibu Dan Lansia” Zainul Arifin, Arifa Mistiani, Ilmiah 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil studi menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan pendekatan melalui metode Iqro efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur’an dan mengurangi tingkat buta huruf di kalangan perempuan di Desa Banyuputih.²⁴

“Peningkatan Kualita Baca Tulis Al-Qur’an dengan Metode Iqro untuk TPQ Al-Husna Pilang” Nurul Alifya, Dian Wahyu Pratama, Yunus Sulistyono, dan Muhammad Aamir Anshori 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro efektif dalam meningkatkan kemampuan santri membaca dan menulis Al-Qur’an, serta menumbuhkan motivasi dan semangat belajar.²⁵

“Implementasi Metode Iqro dalam mengatasi Huruf Al-Qur’an pada Peserta Didik Dewasa” Nano Supriatno, Rahendra Maya, dan Muhammad Priyatna 2020.

²³ Doni Saputra Muhammad Wildan Fawaid Binti Munawaroh and lain Kediri, “Pendampingan Pembelajaran Al-Qur’an Metode Iqro’ Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri,” *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, vol. 3, n.d., <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>.

²⁴ Zainul Arifin and Arifa Mistiani, “Strategi Dakwah Pembelajaran Al Qur’an Metode Iqro’ Sebagai Upaya Memberantas Buta Aksara Pada Ibu-Ibu Dan Lansia,” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2024, 229–33, <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.521>.

²⁵ Nurul Alifya et al., “Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Iqro’” 7, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.23917/bkndik.v7i1.9903>.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (field reasearch) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Iqro' efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dewasa. Peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah, memperbaiki pelafalan sesuai makhras, dan meningkatkan kelancaran bacaan. Selain itu, metode Iqro' juga terbukti meningkatkan minat belajar dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan.²⁶

Penelitian ini memiliki perbedaan mendasar dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini tidak hanya memfokuskan hasil belajar atau metode pengajaran tertentu, tetapi secara menyeluruh proses pelaksanaan program pengajian Al-Qur'an bagi lansia yang dapat dievaluasi. Termasuk strategi pembelajaran, tantangan yang dihadapi lansia, dan peran pendukung lingkungan dalam membentuk semangat dan konsistensi belajar. Penelitian ini juga mempertimbangkan pentingnya pendekatan andragogi.

²⁶ Nano Supriatno, Rahendra Maya, and Muhamad Priyatna, "Implementasi Metode Iqro Dalam Mengatasi Buta Huruf Al-Qur'an Pada Peserta Didik Dewasa," 2019, <http://desmawatiroza.blogspot.co.id>.